

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat melakukan perjalanan darat di Indonesia, pengendara tidak jarang melihat mobil truk yang pada badan kendaraannya terutama di bagian bak terhias dengan gambar berukuran besar. Hal menarik dari gambar bak truk sendiri biasanya ada pada bagaimana presentasi dari gabungan elemen visualnya terlihat lucu saat disimak. Tema yang diusung sendiri beragam mulai dari keluarga, pemandangan alam hingga politik. Terdapat gambar yang tampak senonoh dengan seperti wanita dengan baju terbuka namun juga ada yang sangat religius seperti misalnya wajah tokoh agama. Kutipan yang ditulis hadir sebagai pelengkap gambar dengan kalimat yang dramatis, menyindir, lucu, penuh motivasi kehidupan hingga ada juga yang berkonotasi nakal.

Topik yang diangkat dalam gambar bak truk pada dasarnya timbul dari hal-hal yang berotasi pada kehidupan pribadi para supir truk. Menurut Dhawe Danang dosen dari Universitas Kristen Satya Wacana dari wawancaranya bersama VICE Indonesia (Reno Surya, 2019), gambar bak truk adalah sebuah jeritan hati supir yang tidak tersampaikan dengan suara. Gambar-gambar tersebut bahkan menjadi cara para para supir truk untuk menunjukkan sisi kejantanan atau maskulinitas mereka. Kata-kata motivasi yang kadang dihiperbola menjadi bentuk bagaimana para supir menyadari adanya tanggung jawab yang mereka miliki dan menjadikan itu motivasi dalam bekerja. Hal ini menunjukkan bagaimana lukisan bak truk menjadi salah satu bentuk seni urban yang berkembang di negara Indonesia. Seni urban sendiri ada untuk menunjukkan sebuah aspirasi di tengah kepadatan dan hiruk pikuk perkotaan dari kaca mata masyarakat (Pramudita et al., 2018). Dalam hal gambar bak truk, mereka yang coba mewedahi ekspresi atau aspirasinya adalah para supir truk dengan dibantu oleh pelukis dalam merealisasikannya. Keberadaan gambar bak truk pada ruang publik yang terbuka juga menunjukkan bagaimana

seni urban secara keruang menghilangkan batasannya dengan audiens. Selain tidak adanya batasan untuk diakses audiens, lukisan bak truk yang sebenarnya hadir dari hal yang bersifat individual juga ternyata relevan dan ikut dirasakan dan dinikmati oleh masyarakat lain.

Film dokumenter “Soember Bahagia” akan mengangkat cerita dari supir yang mengaplikasikan gambar pada truk mereka, pelukis bak truk dan ahli sebagai narasumber. Film akan menampilkan cerita dari para supir dibalik gambar yang ada di kendaraan truk mereka serta perasaan seperti apa yang terwakilkan dan timbul dari gambar tersebut. Disertakan juga pengalaman dari pelukis yang terlibat memvisualisasikan cerita para supir juga pandangan ahli akan fenomena gambar bak truk. Bagi penulis yang berperan sebagai sutradara, film dokumenter “Soember Bahagia” ini diharapkan bisa memberikan sebuah sorotan untuk salah satu karya seni urban khas Indonesia yang masih jarang dibicarakan meskipun sangat representatif dan dekat dengan kehidupan masyarakat kita.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari penjabaran yang dituliskan pada latar belakang diatas, identifikasi masalah yang dapat ditemukan antara lain:

1. Kehidupan dan pekerjaan di perkotaan yang keras dan hiruk pikuk, menyebabkan supir truk memerlukan suatu wadah berekspresi
2. Pemilihan topik yang digambar dan dituliskan pada lukisan bak truk
3. Lukisan bak truk kurang tersorot sebagai salah satu seni urban unik di Indonesia

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sutradara dapat menunjukkan lukisan bak truk merupakan salah satu bentuk seni urban di kalangan masyarakat Indonesia khususnya kelompok supir truk?
2. Bagaimana sutradara dapat menampilkan bahwa lukisan bak truk mengandung makna dan cerita dari kehidupan supir truk?

3. Bagaimana sutradara dapat menyorot sisi keunikan dari lukisan bak truk agar menarik bagi penonton film dokumenter?

1.4. Tujuan Perancangan/ Pembuatan Film

1. Untuk menyorot sebuah bentuk seni urban di Indonesia yang unik memanfaatkan bagian pada kendaraan truk
2. Untuk menunjukkan bahwa gambar pada bak truk mampu menjadi wadah yang menampung ekspresi khususnya para supir truk
3. Menunjukkan fenomena lukisan bak truk dengan pengemasan film yang unik & ceria sehingga menghibur saat di saksikan penonton

1.5. Manfaat Bagi Pemirsa

Pembuatan film dokumenter “Soember Bahagia” diharapkan akan memberikan manfaat pada para penonton sebagai berikut:

1. Film dokumenter diharapkan mampu menunjukkan pada masyarakat, bentuk berkesenian lukis yang menarik dan representatif dengan memanfaatkan media unik yakni kendaraan truk terutama di bagian bak
2. Film dokumenter memberikan gambaran bahwa hadirnya lukisan bak truk merupakan hasil yang muncul dari sebuah refleksi akan hal-hal dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.